

ABSTRAK

Implementasi *Takt Time* pada proyek gedung tinggi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, mengelola sumber daya secara efisien, dan mengurangi pemborosan dengan menyelaraskan alur kerja yang kompleks. Meskipun prinsip *Lean Construction* terus berkembang, penerapannya di lapangan sering terhambat oleh faktor non-teknis, seperti koordinasi yang lemah antar tim, resistensi terhadap teknologi baru, serta budaya organisasi yang belum mendukung manajemen modern. Di Indonesia, pemahaman tentang bagaimana budaya organisasi memengaruhi efektivitas *Takt Time* masih terbatas, padahal budaya kerja yang kolaboratif dan disiplin menjadi kunci untuk menjaga ritme kerja yang stabil dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengaruh faktor budaya terhadap adopsi *Takt Time* pada proyek gedung tinggi, dengan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) yang mencakup *Value Stream Mapping* (VSM) untuk mengidentifikasi pemborosan, plotting pada dokumen proyek untuk memvisualisasikan progres pekerjaan borepile secara menyeluruh, dan wawancara mendalam terhadap 14 variabel budaya dan wawancara mendalam terhadap 14 variabel budaya. Hasil VSM menunjukkan total lead time 15.925 menit per titik borepile, di mana sebagian besar waktu terbuang pada alur administrasi (15.360 menit), sementara pekerjaan lapangan hanya membutuhkan 565 menit. Analisis kualitatif mengidentifikasi hambatan budaya seperti ekspektasi klien yang terlalu agresif, kepemimpinan yang lebih fokus pada hasil jangka pendek, serta rendahnya penggunaan teknologi informasi *real-time*. Sebaliknya, budaya perusahaan yang menekankan keselamatan kerja (HSE) dan koordinasi rutin melalui *sunset meeting* menjadi faktor pendorong utama stabilitas alur kerja. Kesimpulannya, keberhasilan implementasi *Takt Time* sangat tergantung pada perubahan budaya organisasi menuju komitmen Lean yang konsisten, dukungan kepemimpinan yang visioner, dan penguatan kompetensi pekerja melalui pelatihan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Takt Time*, *Lean Construction*, Budaya Organisasi, *High-Rise Building*, *Borepile*, *Value Stream Mapping*.